

Cerdas Berinvestasi

Oleh: I Made Artawan, S.E., M.M.

SEMAKIN meningkatnya geliat investasi di Indonesia turut meningkatkan juga kerawanan terhadap investasi bodong. Disebut investasi bodong karena lembaga atau badan usahanya tidak memiliki legalitas badan hukum. Di samping itu bisa juga disebut bodong, meskipun lembaganya memiliki legalitas, tetapi investasinya yang bodong. Atau kedua-duanya, baik badan usaha maupun investasinya bodong.



Hal ini tentu perlu dicermati oleh masyarakat agar terhindar dari investasi bodong sebab akan menimbulkan kerugian. Kegiatan investasi ilegal di Indonesia sudah semakin meresahkan sehingga dikategorikan sebagai kejahatan yang serius. Hal ini mendorong pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat untuk bisa mengurangi korban dari investasi ilegal.

Investasi bodong memang tidak pernah akan berakhir, meskipun sudah banyak yang tertangkap namun investasi bodong selalu muncul lagi. Apalagi dengan tawaran iming-iming bunga tinggi tiap bulannya maka lama-kelamaan dapat menimbulkan kerugian yang berdampak penghimpunan dana masyarakat. Dengan adanya iming-iming bunga yang sangat tinggi dalam satu bulan, otomatis kami yakin itu perlu waktu saja untuk terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk itu, adanya berbagai modus menawarkan investasi tersebut meminta kepada masyarakat untuk tidak tergiur dan wajib berhati-hati bagi masyarakat khususnya Bali.

Untuk mengantisipasi investasi bodong maka upaya pemerintah melalui OJK telah dilakukan kerja sama antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Kejaksaan Agung, Kepolisian, serta Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah menandatangani nota kesepakatan mengenai pembentukan Satgas Waspada Investasi untuk memberantas investasi bodong di Indonesia.

Hal. 19

Soal Investasi

I Made Artawan

Pemberantasan Pungli



PEREKONOMIAN 2017 dipengaruhi landasan kuat yang dibuat pemerintah pusat di 2016 ini. Meski terlihat stagnan di 2016, namun pemerintah berupaya keras agar perekonomian Indonesia 2017 dapat bertumbuh.

“Landasan dasar untuk kemajuan perekonomian di 2017 yang dilakukan Presiden Jokowi dimulai dengan revolusi mental,” kata I Made Artawan, S.E., M.M.

Menurut Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Universitas Warmadewa, satu bukti nyata langkah pembenahan yang dilakukan adalah dimulai dari pembenahan mental, dengan pemberantasan pungli di mana-mana. Dengan operasi tangkap tangan, yang sudah sangat dirasakan dampaknya bagi masyarakat.

Diungkapkan, 2016 kondisi perekonomian masyarakat terkesan mandek. Terbukti dengan menurunnya berbagai tingkat penjualan barang seperti penjualan kendaraan ber-

motor yang turun drastis bahkan hingga 20 persen. “Dengan landasan kuat yang dibuat Presiden Jokowi, akan berdampak pada perekonomian yang bersih dan ekonomi yang maju-bagi negara kita,” katanya.

Artawan optimis perekonomian Indonesia 2017 dapat bertumbuh dengan mental dan visi yang baru. Baik dari pengusaha, politisi dan semua kalangan, maka kondisi perekonomian Indonesia diprediksi akan membaik.

“Sektor perekonomian yang akan bertumbuh pesat di 2017 adalah industri, termasuk industri pariwisata yang menjadi tulang punggung perekonomian Bali,” katanya.

Dengan demikian, masyarakat Bali bila ingin sektor andalan tersebut tetap eksis maka ciri pariwisata budaya harus tetap dipertahankan. “Agar pariwisata Bali dapat tumbuh, keunikan budaya harus dipertahankan. Selain menjaga kondisi alam Bali agar tidak rusak,” katanya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Bali yang didorong sektor pariwisata dapat tumbuh dengan baik.

Selain itu di bidang investasi, masyarakat akan makin banyak mengetahui cara berinvestasi yang menguntungkan selain investasi tanah dan emas. Masyarakat akan makin tereduksi tentang investasi melalui pasar modal. Investasi berupa saham ini, tidak harus membutuhkan modal besar. Namun menjanjikan keuntungan bagi para investor yang tidak melakukan spekulasi. ■pur

Bisnis Bali

I Made Artawan Hapus Mental Priyayi

ERA persaingan bebas ini, sangat sedikit generasi muda Bali yang berani mengambil langkah terjun berwirausaha. Tidak ada satu persen jumlah wirausaha muda di Bali, artinya persentasenya masih sangat kecil.

Rendahnya angka wirausaha muda di Bali menurut Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Universitas Warmadewa, I Made Artawan, S.E., M.M., dipengaruhi oleh mental priyayi yang masih sangat kental. Generasi muda selalu mengandalkan warisan leluhur dan jarang mau berusaha.

"Anak-anak muda Bali masih memiliki jiwa manja, belum bisa membuka mata dan telinga dengan peluang yang ada saat ini. Untuk itu, saya berharap ke depan mereka mau melepas mental priyayi sehingga mampu bersaing," katanya.

Dengan perkembangan teknologi dan informasi, kalangan anak muda khususnya masyarakat Bali diimbau untuk mampu bersaing di dunia wirausaha. Pasalnya, untuk menjadi wirausaha di era globalisasi ini tidak perlu modal besar, bahkan promosi

bisa melalui media online atau digital.

Artawan memaparkan, dengan perkembangan teknologi seperti saat ini, tidak perlu membuka toko besar-besaran untuk memulai usaha.

Karena dengan perkembangan teknologi, pemasaran bisa melalui media online atau digital yang perkembangannya sudah sangat pesat. "Keberadaan teknologi ini harus dimanfaatkan, sehingga ke depannya tidak hanya berkeinginan menjadi pencari kerja semata," katanya.

Kendala permodalan kerap dilontarkan sebagai hambatan dalam berwirausaha. Namun sebenarnya hal tersebut tidak menjadi halangan untuk berbisnis. Contohnya, di kampus saat ini sudah dikembangkan inkubator bisnis yang menasihatkan pengusaha pemula.



Di sana, mereka akan didampingi dan dibina dari sisi pemasaran, aspek produk hingga perijinan sebelum dilepas.

"Jadi inilah peran kampus dalam mencetak wirausaha pemula, sehingga target pemerintah meningkatkan jumlah wirausahawan bisa tercapai," katanya. ■pur

Komang Happy Mayundari Belajar dari Kesalahan

WIRAUSAHA sukses pasti pernah mengalami pasang surut pasar. Sukses suatu bisnis berpatokan pada perencanaan awal dan pengelolaan suatu perusahaan itu sendiri. Selain itu juga tidak terlepas dari krisis ekonomi yang terjadi belakangan ini, sehingga terjadi pasang surut pasar yang berimbas pada pendapatan.

Komang Happy Mayundari ini menanggapi krisis ekonomi yang terjadi secara global belakangan ini cukup

dengan belajar dari petuah lama yakni belajarlah dari kesalahan masa lalu.

Wanita yang juga sebagai artis pendatang baru di blantika musik pop Bali ini mengatakan, kesalahan di masa lampau apalagi terkait keuangan jangan sampai terulang di masa mendatang. Seperti dirinya di mana harus menarik pelajaran dari krisis yang sedang berlangsung dengan mencari solusi serta mengatasi masalah yang terjadi mulai dari

akar masalahnya, sehingga permasalahan yang terjadi khususnya di dunia bisnis utamanya dalam hal keuangan tidak menjadi tragedi yang berulang-ulang.

Wanita asli Banjar Pasek Kubutambahan Buleleng ini, belajar dari pengalaman bekerja di salah satu bank ini, sebelum akhirnya memilih mendapat berbagai pelajaran terkait mengelola keuangan tidak hanya dalam keluarga akan tetapi dalam berbisnis atau berwirausaha.

Isa mengatakan kiat sukses dalam sebagai pebisnis atau wirausaha harus mampu dan berusaha menyeimbangkan daya simpan dan konsumsi. ■ira



Industri Kemasan Plastik harus dikuasai Lokal

MENTERI Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan, industri kemasan plastik sebagai salah satu industri yang memiliki potensi besar, harus dikuasai oleh produsen lokal. "Kami melihat potensinya besar. Plastic packaging adalah

Oleh karena itu, ujar Airlangga, industri ini harus dikuasai oleh produsen nasional mengingat konsumennya yang sangat luas.

"Karena kliennya multinasional, sebab perusahaan multinasional cenderung menggunakan produk

Selain itu, kata dia, sektor industri ini bersifat terbuka sehingga tidak dibatasi jika pihak asing ingin terjun ke bidang ini.

"Sektor ini kan sektor terbuka, jadi tidak dibatasi asing dan dalam negeri, tetapi kami berharap juga industri yang sudah ada



MATA DEWA 66
PAKET PROMO



PRICE ?.. CALL US

- Mixer Allen & Heath Qu 24 1unit
- Shure BLX Beta 58 2unit
- Speaker DAS Action 215a 2unit
- Subwoofer Behringer 18 A 4unit

PROFESSIONAL RENTAL
SOUND & LIGHTING
COCOK UNTUK ACARA SEMINAR
DAN LIVE BAND ACOUSTIC

Pura Agung Besakih



Kesadaran umat sedharma adalah mulia, untuk berpartisipasi Yadnya serta dukungan moril dan materiil yang ikhlas untuk terwujudnya sarana dan prasarana pembangunan di Pura Agung Besakih

Anak Muda Harus Mampu Bersaing

Sumerta Kelod, DenPost

Dengan perkembangan teknologi dan informasi, kalangan anak muda khususnya masyarakat Bali, dihibau untuk mampu bersaing di dunia wirausaha. Peralnya, untuk menjadi wirausaha di era globalisasi ini tidak perlu modal cukup besar, bahkan promosi bisa melalui media online atau digital.

Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Universitas Warmadewa, I Made Artawan, mengatakan, dengan perkembangan teknologi



seperti saat ini, tidak perlu membuka toko besar-besaran untuk memulai usaha. Karena dengan perkembangan teknologi, pemasaran bisa melalui media online atau digital yang perkembangannya sangat pesat. "Anak-anak muda mestinya sudah mengarah ke sana, sehingga kedepannya tidak hanya berkeinginan menjadi pencari kerja semata," katanya, saat dihubungi, Sabtu (4/2) kemarin.

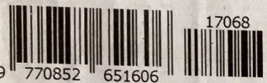
Untuk berwirausaha, lanjut dia, modal memang seringkali dijadikan alasan dalam memulai usaha, namun sebenarnya hal tersebut tidak menjadi halangan untuk berbisnis. Contohnya, di kampus saat ini sudah dikembangkan inkubator bisnis yang menyasar pengusaha pemula. Di sana, mereka akan didampingi, dan dibina dari sisi pemasaran aspek produk hingga perizinan sebelum dilepas. "Jadi wirausaha pemula bisa dicetak di kampus. Ini menjadi amanat pemer-

intah melalui perguruan tinggi dengan menetapkan kurikulum berbasis kompetensi, sehingga dengan kompetensi yang dimiliki, anak didik dapat mengembangkan ide kreatifnya untuk dijadikan peluang usaha," katanya.

Kedepannya, lanjut dia, anak muda khususnya masyarakat Bali sadar akan hal tersebut, karena persaingan hidup ke depan semakin sulit dan kompetitif, sehingga untuk bisa bertahan masyarakat harus memiliki kompetensi. Kompetensi tersebut, tidak hanya dikembangkan di perguruan tinggi, namun juga bisa dimulai dari tingkat SMP dan SMA/SMK. Tidak hanya kompetensi dalam wirausaha, lanjut dia, kemampuan berbahasa juga penting di era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). "Anak muda saat ini jangan terlalu bangga bisa berbahasa Indonesia saja. Karena untuk bersaing saat ini bahasa asing perlu dipelajari, yaitu bahasa Inggris, Perancis, Jepang, Mandarin dan lainnya. Karena dengan penguasaan bahasa tersebut akan memudahkan dalam berbisnis," katanya.

Disinggung terkait jumlah wirausaha muda di Bali saat ini, Artawan, menegaskan tidak ada satu persen artinya presentasi masih kecil.

"Sebenarnya anak-anak muda Bali masih memiliki jiwa manja, dan belum bisa membuka mata dan telinga dengan peluang yang ada saat ini. Untuk itu, saya berharap kedepannya anak-anak muda mampu bersaing



TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948

PERINTIS: K. NADHA

HARGA LANGGANAN Rp 90.000
ECERAN Rp 4.000

Bali Post



balipost (158 rb Like)
<http://facebook.com/balipost>



MINGGU UMANIS, 12 MARET 2017

Pengembangan Pengamal Pancasila

TELEPON: Iklan/Redaksi/Sirkulasi (0361) 2

Cerdas Berinvestasi

Oleh: I Made Artawan, S.E., M.M.



SEMAKIN meningkatnya geliat investasi di Indonesia turut meningkatkan juga kerawanan terhadap investasi bodong. Disebut investasi bodong karena lembaga atau badan usahanya tidak memiliki legalitas badan hukum. Di samping itu bisa juga disebut bodong, meskipun lembaganya memiliki legalitas, tetapi investasinya yang bodong. Atau kedua-duanya, baik badan usaha maupun investasinya bodong.

Hal ini tentu perlu dicermati oleh masyarakat agar terhindar dari investasi bodong sebab akan menimbulkan kerugian. Kegiatan investasi ilegal di Indonesia sudah semakin meresahkan sehingga dikategorikan sebagai kejahatan yang serius. Hal ini mendorong pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat untuk bisa mengurangi korban dari investasi ilegal.

Investasi bodong memang tidak pernah akan berakhir, meskipun sudah banyak yang tertangkap namun investasi bodong selalu muncul lagi. Apalagi dengan tawaran iming-iming bunga tinggi tiap bulannya maka lama-kelamaan dapat menimbulkan kerugian yang berdampak penghimpunan dana masyarakat. Dengan adanya iming-iming bunga yang sangat tinggi dalam satu bulan, otomatis kami yakin itu perlu waktu saja untuk terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk itu, adanya berbagai modus menawarkan investasi tersebut meminta kepada masyarakat untuk tidak tergiur dan wajib berhati-hati bagi masyarakat khususnya Bali.

Untuk mengantisipasi investasi bodong maka upaya pemerintah melalui OJK telah dilakukan kerja sama antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Kejaksaan Agung, Kepolisian, serta Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah menandatangani nota kesepakatan mengenai pembentukan Satgas Waspada Investasi untuk memberantas investasi bodong di Indonesia.

Hal. 19
Soal Investasi

Dari Hal. 1

Masyarakat sangat perlu diberikan sosialisasi tentang investasi.

Masih banyak orang memahami investasi sebagai tindakan yang pasti mendatangkan untung berlipat-lipat. Dengan menanamkan modal sekian pasti akan mendapatkan untung sekian persen dalam jangka waktu tertentu. Padahal sebenarnya tidaklah demikian, yang namanya investasi seperti apa pun bentuknya selalu memiliki risiko kerugian kecuali investasi pada aset yang cenderung stabil seperti emas dan tanah. Akan tetapi investasi pada emas dan tanah keuntungannya tentu tidak sebesar investasi pada usaha-usaha yang sifatnya dinamis.

Menyadari kesalahpahaman orang-orang mengenai investasi serta keinginan untuk mendapatkan untung besar tanpa perlu bersusah payah memunculkan berbagai bentuk penipuan yang seolah-olah seperti investasi yang disebut juga dengan investasi bodong. Para pelaku investasi bodong akan menawarkan produk-produk investasi yang sebenarnya hanyalah penipuan dengan keuntungan yang sangat fantastis yang sebenarnya jika calon korban mau teliti keuntungan seperti itu adalah mustahil. Calon korban biasanya diiming-imingi untung sekian

Soal Investasi

persen pada hari kesekian, semakin hari keuntungannya semakin bertambah, serta seperti tidak ada risiko.

Biasanya di awal-awal pelaku penipuan akan melakukan sesuai janjinya, keuntungan ditransfer ke para korban. Namun setelah beberapa kali, pengiriman keuntungan mulai macet yang pada akhirnya tidak ada sama sekali dan para penipu tersebut sudah melarikan diri. Jika kita mau teliti kita dapat mengenali apakah sebuah investasi yang ditawarkan bodong atau tidak. Di antara ciri-ciri investasi bodong adalah keuntungan yang ditawarkan sangat tinggi dan tidak realistis. Selain itu, investasi bodong juga mengiming-imingi calon korban dengan janji bahwa investasi tersebut sama sekali tidak berisiko. Hal ini sangat tidak mungkin mengingat usaha apa pun bahkan yang dijalankan oleh pengusaha berpengalaman sekalipun tetap masih memiliki risiko.

Bagi masyarakat yang mempunyai karakter tidak berani mengambil risiko alias pingin investasi yang aman dengan hampir tidak ada risiko maka sebaiknya melakukan investasi di perbankan misalnya dalam bentuk tabungan biasa, atau deposito, ini bentuk investasi yang aman dan menjajikan. Dengan tingkat risiko yang sangat kecil, maka peluang

keuntungan yang dapat diperoleh hanya berada pada kisaran 6% per tahun dari besarnya dana yang diinvestasikan. Sebagai simulasinya, kita ambil contoh jika seorang investor menyimpan uang sejumlah Rp 200 juta, maka dalam tempo waktu setahun hanya akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 12 juta saja atau sekitar 1.000.000 untuk setiap bulannya.

Satu lagi bisnis yang aman dan sedikit berisiko adalah bisnis saham atau pasar modal, memang bukan hal baru lagi bagi kalangan menengah atau bahkan masyarakat biasa. Saham dapat diartikan sebagai sebuah bukti atas kepemilikan terhadap suatu perusahaan tertentu. Jenis saham sendiri dibedakan menjadi dua golongan yaitu saham perusahaan terbuka dan saham perusahaan tertutup. Seperti halnya bentuk sebuah bisnis waralaba. Sedangkan golongan saham perusahaan terbuka biasanya adalah yang memiliki nilai kapitalisasi pasarnya cukup besar. Meskipun termasuk investasi yang memiliki risiko besar, akan tetapi pilihan ini termasuk jenis investasi yang sangat menguntungkan serta begitu menggiurkan karena memiliki peluang lebih baik untuk meraih profit yang cukup tinggi.

**Penulis dosen FE Unwar asal Desa Bongkasa*



I Made Artawan

Revolusi Mental

PADA 2017 ini, berdasarkan kacamata I Made Artawan, S.E., M.M., perekonomian di Indonesia diprediksi akan tumbuh. Keoptimisan tersebut dipengaruhi landasan kuat yang dibuat pemerintah pusat pada 2016 lalu.

Meski pertumbuhan ekonomi terlihat stagnan 2016, namun pemerintah telah berupaya keras agar perekonomian Indonesia pada 2017 ini dapat terus tumbuh.

“Landasan dasar untuk kemajuan perekonomian yang dilakukan yakni dimulai dari revolusi mental,” kata Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Universitas Warmadewa.

Artawan mengatakan, salah satu bukti nyata langkah tersebut melalui pembenahan mental dengan pemberantasan pungutan liar (pungli). Dengan operasi tangkap tangan tersebut, menurutnya saat ini sudah sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat.

Dengan landasan tersebut, ia mengaku optimis pada tahun ayam api ini perekonomian dapat bertumbuh dengan mental dan visi yang baru. “Baik dari pengusaha, politisi dan semua kalangan,” ujarnya.

Dikatakan, secara umum sektor perekonomian di Indonesia tumbuh pesat pada 2017 yakni sektor industri. Sementara di Bali yang menjadi penopang perekonomian salah satunya sektor pariwisata.

Untuk itu, Artawan berharap, masyarakat Bali tetap mempertahankan pariwisata budaya agar sektor andalan tersebut tetap eksis. “Pariwisata Bali ini dapat tumbuh karena kemunikan budaya dan keramah tamahan masyarakatnya. Untuk, hal ini lah harus tetap dipertahankan. Selain budaya, lingkungannya pun harus tetap dijaga, jangan dirusak,” katanya. ■dik



Bisnis Bali

www.bisnisbali.com

BERBISNIS JITU DAN SUKSES DI BALI

I Made Artawan

Pemberantasan Pungli

PEREKONOMIAN 2017 dipengaruhi landasan kuat yang dibuat pemerintah pusat di 2016 ini. Meski terlihat stagnan di 2016, namun pemerintah berupaya keras agar perekonomian Indonesia 2017 dapat bertumbuh.

“Landasan dasar untuk kemajuan perekonomian di 2017 yang dilakukan Presiden Jokowi dimulai dengan revolusi mental,” kata I Made Artawan, S.E., M.M.

Menurut Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Universitas Warmadewa, satu bukti nyata langkah pembenahan yang dilakukan adalah dimulai dari pembenahan mental, dengan pemberantasan pungli di mana-mana. Dengan operasi tangkap tangan, yang sudah sangat dirasakan dampaknya bagi masyarakat.

Diungkapkan, 2016 kondisi perekonomian masyarakat terkesan mandek. Terbukti dengan menurunnya berbagai tingkat penjualan barang seperti penjualan kendaraan ber-

motor yang turun drastis bahkan hingga 20 persen. “Dengan landasan kuat yang dibuat Presiden Jokowi, akan berdampak pada perekonomian yang bersih dan ekonomi yang maju bagi negara kita,” katanya.

Artawan optimis perekonomian Indonesia 2017 dapat bertumbuh dengan mental dan visi yang baru. Baik dari pengusaha, politisi dan semua kalangan, maka kondisi perekonomian Indonesia diprediksi akan membaik.

“Sektor perekonomian yang akan bertumbuh pesat di 2017 adalah industri, termasuk industri pariwisata yang menjadi tulang punggung perekonomian Bali,” katanya.

Dengan demikian, masyarakat Bali bila ingin sektor andalan tersebut tetap eksis maka ciri pariwisata budaya harus tetap dipertahankan. “Agar pariwisata Bali dapat tumbuh, keunikan budaya harus dipertahankan. Selain menjaga kondisi alam Bali agar tidak rusak,” katanya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Bali yang didorong sektor pariwisata dapat tumbuh dengan baik.

Selain itu di bidang investasi, masyarakat akan makin banyak mengetahui cara berinvestasi yang menguntungkan selain investasi tanah dan emas. Masyarakat akan makin tereduksi tentang investasi melalui pasar modal. Investasi berupa saham ini, tidak harus membutuhkan modal besar. Namun menjanjikan keuntungan bagi para investor yang tidak melakukan spekulasi. ■pur





9 770852 651606

TERBIT SEJAK 16 AGUSTUS 1948

PERITIS: K. NADHA

HARGA LANGGANAN Rp 90.000
ECERAN Rp 4.000

Jangan Cengeng dan Andalkan Warisan

ZAMAN yang semakin berkembang ini menuntut kita untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Perkembangan teknologi, sosial, bahkan ekonomi sangat berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan hidup. Namun, angka pengangguran semakin meningkat tiap tahun menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi.

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa angka pengangguran lulusan universitas mencapai 360 ribu orang. Hal ini menunjukkan bahwa sekarang ini para lulusan PT tidak bisa hanya mengandalkan ijazah tetapi juga harus mempunyai kompetensi juga. Apalagi saat ini perusahaan semakin selektif dalam memilih karyawannya karena persaingan yang semakin ketat dan mendunia.

Dewasa ini bukan hanya tentang ijazah yang dituntut tetapi kompetensi apa yang dimiliki oleh calon tenaga kerja. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan anak muda khususnya di Bali. Wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa dijual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Sebagai masyarakat yang modern, apalagi lulusan perguruan tinggi jangan hanya men-



Oleh

I Made Artawan, S.E., M.M.

cari pekerjaan, tetapi harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Kalimat yang sering didengarkan bahwa "sebuah bangsa bisa maju, jika wirausahanya maju". Ucapan tersebut dapat dibuktikan pada negara-negara maju di dunia, di antaranya Amerika, Singapura, dan beberapa negara maju lainnya. Mereka bisa maju karena masyarakat negara tersebut banyak yang berwirausaha. Seharusnya setiap masyarakat harus memiliki mental majikan, jangan hanya menjadi mental pekerja. Dengan sebuah ide kecil yang inovatif, maka wirausaha dapat terwujud.

Hal. 19
Ide Kreatif

untuk menjadi sebuah karya yang inovatif.

Orang Bali terutama pemuda sejak dini harus ditempa mentalnya supaya menjadi mental yang tangguh, tidak mudah menyerah, tahan banting, jujur, ulet, serta mampu bertahan dalam kondisi sulit apa pun. Pemuda Bali jangan lemah, cengeng, serta jangan hanya mengandalkan warisan dari leluhur, mental seperti itu harus sudah ditinggalkan. Buka mata buka telinga dunia sekarang sudah terbuka hampir tidak ada batas antara negara. Orang asing dengan mudah masuk ke Indonesia khususnya ke Bali dengan memiliki berbagai kompetensi, bagaimana dengan kita? Lupakan mimpi yang indah tentang masa depan tanpa melakukan sesuatu, kita harus kerja keras untuk mewujudkan mimpi yang indah itu, tanpa kerja keras mimpi tersebut tidak akan pernah tercapai.

Sebagai generasi muda Bali harus berani melangkah ke depan jangan takut dengan persaingan. Persaingan akan mendorong menjadi manu-

Tiga hal tersebut akan menuntut menuju kesuksesan. Jika dalam perjalanan menuju kesuksesan mengalami kegagalan itu adalah hal yang sangat wajar. Seperti orang bijak bilang kegagalan adalah sukses yang tertunda. Kesuksesan adalah proses yang panjang yang tidak dapat diperoleh dengan cara instan. Dan kesuksesan hanya berlaku bagi orang-orang yang pantang menyerah dan tidak mudah putus asa. Kesuksesan yang besar dimulai dari kesuksesan yang kecil, jadi bersyukur terhadap apa pun yang kita peroleh meskipun hasilnya tidak seberapa. Justru yang tidak seberapa itulah akan membawa kesuksesan luar biasa.

Tidak ada jalan lain dan tidak ada kata terlambat para pemuda Bali untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri untuk mampu memenangkan persaingan yang semakin ketat ini. Salah satu jalan yang masih terbuka luas adalah dengan jalan berwirausaha. Kemampuan berwirausaha dapat diperoleh dari berbagai pelatihan, seminar, atau dengan

atif

agi dalam
aha kita.
arus mem-
& matang,
an action
setengah.

berinteraksi langsung kepada para pelaku wirausaha. Dengan melakukan hal-hal tersebut kita bisa mendapatkan ilmu serta pelajaran wirausaha dan langsung bisa terjun ke dalam dunia usaha yang sangat luas.

Meningkatkan mental generasi muda Bali dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa *entrepreneur* yang tangguh. Karena, walaupun seseorang memahami strategi wirausaha tapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha, maka proses wirausaha pun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar, sehingga menciutkan mental dari para *entrepreneur* muda di Bali. Jika setiap masyarakat atau pemuda Bali sadar akan pentingnya wirausaha, tentu saja dapat menekan jumlah pengangguran di Indonesia khususnya di Bali. Oleh karena itu, kita sebagai warga Bali harus memiliki mental tangan di atas yang senantiasa memberi kepada sesama, jangan hanya bersifat tangan di bawah dengan mengharapkan pemberian dari orang lain. Berwirausahalah demi kebaikan diri sendiri dan Bali.

Penulis, dosen FE
Unwar



I Made Artawan

Revolusi Mental

PADA 2017 ini, berdasarkan kaca mata I Made Artawan, S.E.; M.M., perekonomian di Indonesia diprediksi akan tumbuh. Keoptimisan tersebut dipengaruhi landasan kuat yang dibuat pemerintah pusat pada 2016 lalu.

Meski pertumbuhan ekonomi terlihat stagnan 2016, namun pemerintah telah berupaya keras agar perekonomian Indonesia pada 2017 ini dapat terus tumbuh.

“Landasan dasar untuk kemajuan perekonomian yang dilakukan yakni dimulai dari revolusi mental,” kata Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan Universitas Warmadewa.

Artawan mengatakan, salah satu bukti nyata langkah tersebut melalui pembenahan mental dengan pemberantasan pungutan liar (pungli). Dengan operasi tangkap tangan tersebut, menurutnya saat ini sudah sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat.

Dengan landasan tersebut, ia mengaku optimis pada tahun ayam api ini perekonomian dapat bertumbuh dengan mental dan visi yang baru. “Baik dari pengusaha, politisi dan semua kalangan,” ujarnya.

Dikatakan, secara umum sektor perekonomian di Indonesia tumbuh pesat pada 2017 yakni sektor industri. Sementara di Bali yang menjadi penopang perekonomian salah satunya sektor pariwisata.

Untuk itu, Artawan berharap, masyarakat Bali tetap mempertahankan pariwisata budaya agar sektor andalan tersebut tetap eksis. “Pariwisata Bali ini dapat tumbuh karena kemunikan budaya dan keramah tamahan masyarakatnya. Untuk, hal ini lah harus tetap dipertahankan. Selain budaya, lingkungannya pun harus tetap dijaga, jangan dirusak,” katanya. ■dik

KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

PEMASYARAKAT KEWIRAUSAHA

DEPUTI BIDAN PEMERIKSAAN DAN PENGANTARAN OLEH :
RANGKAIAN SUMBER DAYA MANUSIA
2017

